**LAPORAN PELAKASANAAN**

**KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

**PROGRAM KERJA TINGKAT DESA**

**KECAMATAN KAWUNGANTEN**

**KABUPATEN CILACAP**



**Oleh :**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **1.** | **Adam Muhammad Iqbal Fahrizal** | **NIM. 42321041** |
| **2.** | **Dila Hibatun Maolida** | **NIM. 40421009** |
| **3.** | **Fabio Albarino Gunawan** | **NIM. 41221127** |
| **4.** | **Faizal Kholifatu Akbar** | **NIM. 43121007** |
| **5.** | **Galuh Alfaeni** | **NIM. 40221006** |
| **6.** | **Hiqmatul Khasanah** | **NIM. 40221020** |
| **7.** | **Putri Aulia Zahra** | **NIM. 42121045** |
| **8.** | **Ricky Andrianto** | **NIM. 42421075** |
| **9.** | **Veni Vauziah** | **NIM. 41221074** |
| **10.** | **Windi Ani** | **NIM. 41121043** |

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN**

**KEPADA MASYARAKAT (LPPM)**

**2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiwa Universitas Peradaban Tahun 2025 di

Kecamatan : Kawunganten

Kabupaten : Cilacap

Telah disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

|  |  |
| --- | --- |
| Camat……………………………….  ………………………………………..  NIP. …………………………………. | Dosen Koordinator Kecamatan  …………………………………………  NIDN. ………………………………… |

**KATA PENGANTAR**

**Assalamualaikum Warahmatullohi Wabarokatuh**

Puji syukur kehadiratan Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya laporan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat diselesaikan dengan lancar. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Kuliah kerja nyata (KKN) sekaligus mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penulis dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Kuliah kerja nyata (KKN) diantaranya :

1. Drs. Muh. Kadarisman, S.H.,M.Si selaku Rektor Universitas Peradaban
2. Dr. H. Sutarmin, S.Si., M.M. selaku ketua LPPM Universitas Peradaban
3. Luthfi Hidayat Maulana, S.KM., M.Si. selaku koordinator Kecamatan Sidaurip
4. Sutrasno selaku Kepala Desa Sidaurip
5. Ketua RT dan RW Desa Sidaurip, Ibu-Ibu PKK, Bidan dan Kader Posyandu
6. Orang tua yang telah memberikan bantuan baik moral maupun material
7. Pak Edi selaku induk semang, tempat tinggal untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
8. Masyarakat Desa Sidaurip yang telah ikut berpastisipasi dalam program yang kami laksanakan
9. Rekan-rekan mahasiswa peserta KKN Universitas Peradaban atas kerjasama, kekompakan dan kebersamaan yang sudah kita jalin dan kita lalui bersama.

Kami menyadari dalam hal ini terdapat kesalahan yang murni dari penulis dan kebenaran hanyalah dari karunia Allah Swt. kami berharap semoga tulisan singkat ini bermanfaat bagi kita semua.

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh**

Sidaurip, 16 Februari 2025

**RINGKASAN**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus. Sekaligus sebagai proses pembelajaran serta mengabdi kepada masyarakat yang sedang membangun dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang sedang dihadapi. KKN dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi dalam upaya meningkatkan misi dan bobot pendidikan pada mahasiswa untuk mendapatkan nilai tambahan yang lebih besar pada pendidikan tinggi.

KKN dilaksanakan di masyarakat di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan. Teknologi, agama serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang makin meningkat serta menigkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara landasan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan untuk diaplikasikan dalam kehidupan masyarkat secara nyata. Bagi mahasiswa kegiatan KKN merupakan pengalaman belajar baru yang tidak diperoleh didalam kampus.

Dengan selesainya KKN mahasiswa memiliki pengetahuan, kemampuan dan kesadaran baru tentang bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara sosiologis dalam kemandirian manusia bahwa interaksi sosial adalah kebutuhan yang paling mendasar dalam menjalankan proses hidupnya. Interaksi sosial ini terbangun sebagai konsekuensi logis dari kesadaran manusia bahwa kebutuhan pada sisi-sisi tertentu kemanusiaannya tidak dapat tercapai tanpa interaksi dengan sesamanya artinya manusiapun harus cerdas untuk menemukan model komunikasi yang mampu menjawab segala kebutuhan-kebutuhan tersebut tanpa ada diskriminasi atau dengan kata lain komunikasi yang terbangun harus mampu mengakomodir semua kepentingan, menyatukan dan menyelaraskan gerakan segala elemen masyarakat dalam struktur sosial yang sangat kompleks. Saling tolong menolong, saling menghargai, adanya pengakuan terhadap hak-hak individu, munculnya simpati, empati dan kepedulian sosial serta segala bentuk tindakan sosial yang banyak kita saksikan dalam aktivitas keseharian kita adalah manifestasi dari cita-cita mulia untuk memenuhi kebutuhan manusia tersebut. Makannya peranata sosial yang terbangun dalam masyarakat (community) harus dapat menciptakan keteraturan sosial, menjamin stabilitas sosial, jaminan rasa aman yang diperoleh setiap anggota masyarakat, menciptakan suasana yang nyaman dan tentram serta jaminan keselamatan yang lain.

Institusi Pendidikan Tinggi adalah salah satu elemen bangsa yang turut bertanggung jawab dalam usaha pencapaian cita-cita ideal negara tersebut. Pendidikan tinggi merupakan benteng terakhir dalam menghadapi dalam segala goncangan dan problematika kebangsaan. Pendidikan tinggi harus mampu berperan sebagai produsen pengetahuan, labolatorium pengujian kebenaran, menjaga aset pengetahuan, mampu mendiagnosa penyakit dan problematika kebangsaan serta memformulasi resep alternatif yang solutif terhadap penyakit dan problematika tersebut, secara aktif dan kreatif menyusun metodologi yang proposional dan profesional untuk mengaplikasikan segala gagasan dalam bentuk tindakan yang riil di masyarakat. Secara umum konsep operasional itu tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kpeada Masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian kepada masyarakat karena mahasiswa diberi kesempatan secara langsung bersentuhan dengan masyarakat untuk mengaplikasikan segala bentuk pengetahuan yang telah diperoleh di Perguruan Tinggi sekaligus Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah ruang pembelajaran yang baru bagi mahasiswa untuk pengembangan dirinya.

Desa Sidaurip merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Desa Sidaurip merupakan hasil pemekaran desa sebelumnya yaitu Desa Kubangkangkung, adapun tahun pembentukan desa yaitu pada tahun 2003. Luas wilayahnya sekitar 1.06,17 Ha dengan jumlah rukun tetangga sebanyak 19 RT, rukun warga sebanyak 4 RW dan 2 dusun.

Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya KKN Universitas Peradaban di Desa Sidaurip ini dapat mentransfer ilmu pengetahuan, keterampilan maupun inovasi sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga mempunyai kesempatan untuk melakukan pembelajaran kepada masyarakat melalui program yang telah disiapkan.

1. **Profil Desa Sidaurip**
2. **Gambaran Umum Desa**

Desa Sidaurip merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Desa Sidaurip merupakan hasil pemekaran desa sebelumnya yaitu Desa Kubangkangkung, adapun tahun pembentukan desa yaitu pada tahun 2003. Luas wilayahnya sekitar 1.06,17 Ha dengan jumlah rukun tetangga sebanyak 19 RT, rukun warga sebanyak 4 RW dan 2 dusun. Luas wilayah Desa Sidaurip terbagi dalam fungsi lahan sebagai berikut:

1. Luas Tanah Kas Desa : 23,75 Ha
2. Luas Persawahan : 71,07 Ha
3. Luas Perladangan : 73,12 Ha
4. Luas Perkebunan : 30,15 Ha

Berdasarkan data pada Buku Monografi Desa Keadaan pada Semester 2 2024, jumlah penduduk di Desa Sidaurip sebanyak 3.792 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.963 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1.835 jiwa, dengan total jumlah kepala keluarga sebanyak 1104 KK. Adapun mata pencaharian rata-rata warga Desa Sidaurip yaitu sebagai petani dan buruh tani.

1. **Batas Wilayah Desa Sidaurip**

Desa Sidaurip berbatasan langsung dengan wilayah berikut.

1. Sebelah Utara : Mentasan
2. Sebelah Selatan : Brebeg
3. Sebelah Barat : Kubangkangkung
4. Sebelah Timur : Jeruklegi Kulon
5. **Waktu Pelaksanaan KKN**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Peradaban dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2025.
2. Pelepasan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan di Kantor Kecamatan Kawunganten pada tanggal 23 Januari 2025.
3. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai dari tanggal 23 Januari – 27 Februari 2025.
4. **Peserta KKN**

KKN Desa Sidaurip beranggotakan 10 mahasiswa, yaitu:

1. Adam Muhammad Iqbal Fahrizal
2. Dila Hibatun Maolida
3. Fabio Albarino Gunawan
4. Faizal Kholifatu Akbar
5. Galuh Alfaeni
6. Hiqmatul Khasanah
7. Putri Aulia Zahra
8. Ricky Andrianto
9. Veni Vauziah
10. Windi Ani
11. **Dasar Hukum**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang lahir dalam proses pembangunan, pada hakekatnya adalah pelaksanaan dari falsafah pendidikan yang berlandaskan Undang-Undang Dasar 1945. Disamping itu, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga berdasarkan kepada perundang-undangan dan peraturan lainnya yaitu:

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada hakekatnya adalah pelakasanaan dan merupakan falsafah pendidikan yang berlandaskan pada UUD 1945 dan UU No. 22 Tahun 1961 dalam rangka pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian integrasi di Kurikulum Pendidikan Tinggi yang penerapannya berdasarkan amanat Presiden Republik Indonesia yang menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa harus bekerja membentuk masyarakat, memecahkan persoalan pembangunan sebagai bagian dari kurikulumnya. Ketetapan MPR No. 11/MPR/1973 tanggal 22 Maret 1973 yaitu tentang Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) yang memuat persoalan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembinaan generasi muda. Ketetapan MPR No.11/MPR/1983 bahwa pendidikan dikembangkan peranannya yang antara lain diarahkan untuk mendidik mahasiswa agar menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan negara.
3. **Maksud dan Tujuan KKN**

Adapun maksud dan tujuan dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu di Universitas Peradaban Bumiayu.
2. Sebagai implementasi dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa tentang pembangunan masyarakat dan pengalaman kerja nyata pembangunan.
4. Menjadikan kedewasaan dan kepribadian mahasiswa bertambah dan juga menjadi lebih luas wawasan mahasiswa.
5. Memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri.
6. Mendekatkan Perguruan Tinggi kepada masyarakat, menjalin relevansi Perguruan Tinggi dengan kebutuhan masyarakat.
7. Membangun dan melatih kerjasama tim (teamwork) antar sesama anggota KKN
8. **Sasaran KKN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Peradaban Tahun 2025 mempunyai tiga kelompok sasaran yaitu mahasiswa, masyarakat bersama Pemerintah Daerah dan Perguruan Tinggi, dengan mendapatkan manfaat dari sasaran tersebut yaitu:

1. Bagi Mahasiswa
2. Memberikan pengalaman langsung untuk memberikan konsep-konsep ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Universitas Peradaban.
3. Menemukan dan menerapkan konsep ilmiah yang telah dimiliki secara komprehensif.
4. Melibatkan diri secara langsung dalam proses pembangunan manusia.
5. Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait secara serasi, selaras, dan sejalan.
6. Bagi Masyarakat dan Pemerintah Daerah
7. Membantu masyarakat dan Pemerintah Daerah dalam pelakasaan pembangunan terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan.
8. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk aktif dalam pembangunan desa.
9. Membantu masyarakat dan Pemerintah Daerah dalam mengembangkan kemampuan kader-kader penerus pembangunan desa.
10. Bagi Universitas Peradaban
11. Mewujudkan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi secara terpadu, selaras, dan seimbang dengan kebutuhan masyarakat.
12. Mendapatkan umpan balik dari masyarakat guna memperbaiki kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
13. Memantapkan program KKN sebagai sarana belajar praktis, efektif, dan efisien.
14. **Peranan Mahasiswa dalam Kegiatan KKN**
15. Mahasiswa berperan sebagai komunikator

Mahasiswa berperan sebagai komunikator yang berhubungan dengan ke empat pilar dalam posdaya. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam bidang pendidikan yaitu ikut membantu dalam pembelajaran di luar kelas seperti bimbingan belajar, dalam bidang lingkungan ikut memelihara lingkungan yang sehat, dalam bidang kesehatan ikut memberikan penyuluhan tentang kesehatan dan dalam bidang ekonomi ikut mengembangkan ketrampilan masyarakat sehingga menjdi masyarakat yang profuktif.

1. Mahasiswa berperan sebagai dinamisator

Mahasiswa berperan sebagai penggerak dalam masalah pendidikan dan ekonomi serta keempat pilar dalam posdaya. Dalam hal ini seorang mahasiswa dapat memberikan contoh pembelajaran didalam kelas sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah dan berlaku dalam dunia pendidikan.

1. Mahasiswa berperan sebagai motivator

Mahasiswa harus dapat memberikan motivasi atau pendorong semangat kepada siswa bahwa pendidikan sangatlah penting untuk masa depan dalam meraih cita-cita. Selain itu mahasiswa dapat memberikan motivasi pada masyarakat desa untuk mengembengkan keterampilannya sehingga dapat menjadikan masyarakat yang produktif, memotivasi masyaratak untuk membiasakan hidup sehat dan memelihara lingkungan yang bersih.

1. Mahasiswa berperan sebagai Trainer

Mahasiswa harus dapat memberikan pelatihan kepada masyarakat termasuk siswa terhadap suatu kegiatan yang berhubungan ke empat pilar posdaya. Pelaksanaan dalam bidang pendidikan kegiatan training motivation disekolah, dalam bidang ekonomi memberikan pelatihan pembuatan produk yang dapat dipasarkan oleh masyarakat dan kegiatan lainya.

1. **Lokasi dan Waktu KKN**
2. Lokasi KKN

Desa Sidaurip merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Desa Sidaurip merupakan hasil pemekaran desa sebelumnya yaitu Desa Kubangkangkung, adapun tahun pembentukan desa yaitu pada tahun 2003. Luas wilayahnya sekitar 1.06,17 Ha dengan jumlah rukun tetangga sebanyak 19 RT, rukun warga sebanyak 4 RW dan 2 dusun. Luas wilayah Desa Sidaurip terbagi dalam fungsi lahan sebagai berikut:

1. Luas Tanah Kas Desa : 23,75 Ha
2. Luas Persawahan : 71,07 Ha
3. Luas Perladangan : 73,12 Ha
4. Luas Perkebunan : 30,15 Ha

Batas-batas wilayah desa sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Mentasan
2. Sebelah Selatan : Brebeg
3. Sebelah Barat : Kubangkangkung
4. Sebelah Timur : Jeruklegi Kulon

Berdasarkan data pada Buku Monografi Desa Keadaan pada Semester 2 2024, jumlah penduduk di Desa Sidaurip sebanyak 3.792 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.963 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1.835 jiwa, dengan total jumlah kepala keluarga sebanyak 1104 KK. Adapun mata pencaharian rata-rata warga Desa Sidaurip yaitu sebagai petani dan buruh tani.

1. Waktu KKN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Peradaban dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2025.
2. Pelepasan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan di Kantor Kecamatan Kawunganten pada tanggal 23 Januari 2025.
3. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai dari tanggal 23 Januari – 27 Februari 2025.

**BAB II**

**PERMASALAHAN, PENDEKATAN SOSIAL, DAN RENCANA KERJA TINGKAT DESA**

Permasalahan-permasalahan yang telah ditemukan selama sosialisasi dituangkan dalam bentuk tabel identifikasi permasalahan. Identifikasi dilakukan dengan survei, observasi, dan meminta informasi dari berbagai narasumber, bisa satu atau lebih narasumber. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

1. **Identitas Masalah**

**Identifikasi Permasalahan di Desa Sidaurip**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Bidang** | **Permasalahan** |
| **1.** | **Pendidikan** |  |
| **2.** | **Ekonomi** |  |
| **3.** | **Kesehatan** | Masih kurangnya pengetahuan masyarakat terkait stunting di Desa Sidaurip. |
| Meningkatkan pengetahuan terkait perilaku hidup bersih dan sehat. |
| **4.** | **Lingkungan** | Kurangnya tempat sampah yang memadai di beberapa fasilitas umum seperti di SD. |
|  |  | Bank sampah yang sudah tidak lagi beroperasi. |
|  |  | Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolahan sampah. |

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan di Desa Sidaurip, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah program kerja apa yang tepat untuk mengatasi masalah yang ada di Desa Sidaurip.

1. **Pendekatan Sosial**

Sebelum dan selama melaksanakan program kerja yang sudah dirancang, tim KKN Desa Sidaurip melakukan pendekatan sosial yang mana dapat bermanfaat untuk mendekatkan diri dengan masyarakat agar program kerja dapat berjalan dengan baik. Bentuk pendekatan sosial yang dilakukan oleh tim kkn Desa Sidaurip seperti:

1. **Rencana Program Kerja**
2. Bidang Pendidikan
3. Bidang Ekonomi
4. Bidang Kesehatan
5. Bidang Lingkungan

**BAB III**

**PELAKSANAAN PROGRAM KERJA TINGKAT DESA**

Pada bab ini akan disebutkan beberapa pelaksanaan program, hambatan, usaha mengatasi dan hasil yang dicapai. Pelaksanaan program mencakup program apa yang dilaksanakan, kapan, dimana, saran dan tujuan pelaksanaan program. Hambatan merupakan kesulitan yang dihadapi mahasiswa ketika suatu program dilaksanakan. Usaha mengatasi yaitu semacam upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan kesulitan yang ditemui. Sementara itu, hasil yang dicapai merujuk pada keuntungan yang diperoleh setelah program terlaksana.

1. **Program Kerja**

Program kerja yang telah dilaksanakan baik kelompok maupun individu meliputi berbagai bidang diantaranya bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan dan ekonomi. Uraiannya sebagai berikut :

1. **Bidang Pendidikan**
2. **Calistung ( Baca, Tulis dan Hitung)**

Tujuan dari kegiatan calistung ( baca, tulis, hitung) oleh mahasiswa KKN di Desa Sidaurip adalah untuk meningkatkan kemampuan dasar membaca, menulis dan berhitung siswa sebagai fondasi penting dalam proses pembelajaran mereka. Kegiatan ini dilakukan untuk mengurangi tingkat buta huruf di desa dengan memberikan pelajaran dan latihan yang intensif dan berkelanjutan.

Kegiatan ini menghadapi beberapa kegiatan yang cukup menantang salah satu hambatan utamanya adalah fasilitas pendukung seperti buku bacaan dan alat tulis yang memadai sehingga membatasi kegiatan belajar mengajar.

Beberapa solusi yang dapat diimplementasikan antara lain adalah penyediaan fasilitas pendukung melalui bantuan dari pemerintah daerah, lembaga pendidikan, atau organisasi non-profit. Mengatur transportasi yang lebih baik dan menyusun jadwal yang fleksibel agar siswa tetap bisa membantu keluarga namun mendapatkan waktu belajar yang cukup.

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan | Calistung |
| Lokasi | Posko KKN |
| Hari/Tanggal Kegiatan | Setiap hari Sabtu dan Minggu |
| Keterangan | Terlaksana |
| Koordinator/Pj | Dila Hibatun Maolida dan Galuh Alfaeni |
| Jumlah Orang | 10 anak |
| Latar Belakang | Rendahnya kemampuan membaca, menulis, dan berhitung |
| Tujuan Kegiatan | Untuk meningkatkan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung, serta mengurangi tingkat buta huruf dan membantu siswa menguasai keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses belajar mereka. |
| Deskripsi Kegiatan | Mahasiwa kkn menyediakan materi yang relevan lalu membuat kelompok belajar dengan tingkat hafalan alfabet,membaca suku kata, membaca kata, membaca kalimat, dan membaca paragraf |
| Kesimpulan | Kegiatan calistung oleh mahasiswa KKN untuk meningkatkan kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung siswa di Desa Sidaurip secara efektif dan interaktif |
| Evaluasi | Menunjukan peningkatan kemampuan dasar dan partisipasi orang tua. |

1. **Pelatihan Pramuka**

Pelatihan pramuka di SD bertujuan untuk mengembangkan kemandirian, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, keterampilan, kedisiplinan, cinta alam, dan karakter mulia melalui kegiatan yang menyenangkan dan edukatif.

Hambatan dalam pramuka kurangnya minat anggota, keterbatasan sumber daya, cuaca buruk, serta biaya tinggi yang dapat menghambat pertisipasi dan perkembangan siswa.

Solusi dari hambatan tersebut meliputi peningkatan sosialisasi, penyediaan sumber daya, pelatihan pembina, dukungan sekolah dan orang tua, adaptasi cuaca, serta mencari sponsor atau dana untuk mendukung kegiatan.

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan | Pelatihan Pramuka |
| Lokasi | SDN Kubangkangkung 2 dan SDN Kubangkangkung 7 |
| Hari/Tanggal Kegiatan | Setiap Hari Jumat |
| Keterangan | Terlaksana |
| Koordinator/Pj | Dila Hibatun Maolida dan Galuh Alfaeni |
| Jumlah Orang | 16 siswa |
| Latar Belakang | Pelatihan pramuka diperukan untuk pembentukan karakter, keterampilan, dan kedisplinan generasi muda agar siap menghadapi tantangan serta berkontribus. |
| Tujuan Kegiatan | Untuk membentuk karakter, meingkatkan keterampilan, menanamkan disiplin, memperkuat kepemimpinan, serta membangun rasa tanggung jawab pada siswa SD |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan pelatihan pramuka ini dilakukan setiap hari jumat yang diisi oleh mahasiswa KKN |
| Kesimpulan | Kegiatan pramuka di SD membentuk karakter disiplin, dan keterampilan siswa serta menanamkan niai kepemimpinan dan kerja sama. |
| Evaluasi | Evaluasi dari kegiatan pelatihan pramuka ini meliputi keterlibatan siswa, efektivitas pelatihan, pencapaian tujuan, serta peningkatan motivasi pada siswa. |

1. **Jadwal Mengajar di SD Negeri Kubangkangkung 02**

Tujuan mengajar di SD adalah membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan karakter siswa, mengembangkan kreativitas, menumbuhkan nilai moral, serta mempersiapkan mereka untuk jenjang pendidikan dan kehidupan selanjutnya.

Hambatan dalam mencapai tujuan mengajar di SD meliputi kurangnya fasilitas, metode mengajar kurang efektif, perbedaan kemampuan siswa, minimnya keterlibatan orang tua, serta kurangnya motivasi.

Solusi dari hambatan mengajar di SD meliputi peningkatan fasilitas, penggunaan metode mengajar inovatif, pendekatan individual, keterlibatan orang tua, serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa.

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan | Mengajar |
| Lokasi | SDN Kubangkangkung 2 |
| Hari/Tanggal Kegiatan | Setiap hari Senin dan Selasa |
| Keterangan | Terlaksana |
| Koordinator/Pj | Dila Hibatun Maolida dan Galuh Alfaeni |
| Jumlah Orang | 22 siswa |
| Latar Belakang | Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu siswa mengembangkan kemampuan dasar. |
| Tujuan Kegiatan | Meningkatkan kualitas pendidikan dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan mengajar ini dilakukan disekolah dengan menggunakan mettode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Seperti menggunakan ice breaking untuk meningkatkan motivasi dan semangat siswa serta memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran. |
| Kesimpulan | Kesimpulan kegiatan mengajar di SD oleh mahasiswa KKN untuk meningkatkan kualitas pendidikan, keterampilan dasar, dan memberdayakan masyarakat lokar secara berkelanjutan. |
| Evaluasi | Menunjukan peningkatan kemampuan siswa, metode pengajaran, dan partispasi orang tua. |

1. **Jadwal Mengajar di SD Negeri Kubangkangkung 07**

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan | Mengajar |
| Lokasi | SDN Kubangkangkung 7 |
| Hari/Tanggal Kegiatan | Setiap hari Rabu dan Kamis |
| Keterangan | Terlaksana |
| Koordinator/Pj | Dila Hibatun Maolida dan Galuh Alfaeni |
| Jumlah Orang | 35 siswa |
| Latar Belakang | Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu siswa mengembangkan kemampuan dasar. |
| Tujuan Kegiatan | Meningkatkan kualitas pendidikan dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan mengajar ini dilakukan disekolah dengan menggunakan mettode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Seperti menggunakan ice breaking untuk meningkatkan motivasi dan semangat siswa serta memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran. |
| Kesimpulan | Kesimpulan kegiatan mengajar di SD oleh mahasiswa KKN untuk meningkatkan kualitas pendidikan, keterampilan dasar, dan memberdayakan masyarakat lokar secara berkelanjutan. |
| Evaluasi | Menunjukan peningkatan kemampuan siswa, metode pengajaran, dan partispasi orang tua. |

1. **Pelaksanaan P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan dengan Pemanfaatan Sampah Plastik**

Tujuan diadakannya kegiatan P5 oleh mahasiswa melalui pemanfaatan sampah plastik untuk mengembangkan kesadaran lingkungan, kreativitas dalam daur ulang, tanggung jawab sosial, dan keterampilan inovatif melalui pemanfaatan sampah plastik untuk gaya hidup berkelanjutan.

Hambatan yang dihadapi selama kegiatan yakni kurangnya fasilitas daur ulang, rendahnya kesadaran masyarakat, biaya tinggi, keterbatasan teknologi, minimnya dukungan, tantangan logistik, serta kurangnya sumber daya manusia terampilan.

Solusi dari hambatan tersebut yakni edukasi kepada masyarakat, penyediaan fasilitas daur ulang, dukungan pemerintah dan swasta, pengembangan teknologi, kolaborasi komunitas, serta intensif ekonomi untuk mengurangi hambatan dalam pemanfaatan sampah plastik.

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan | P5 Gaya Hidup Berkelanjutan Pemanfaatan Sampah Plastik. |
| Lokasi | SDN Kubangkangkung 2 |
| Hari/Tanggal Kegiatan | Selasa, 11 Februari 2025 |
| Keterangan | Terlaksana |
| Koordinator/Pj | Dila Hibatun Maolida dan Galuh Alfaeni |
| Jumlah Orang | 22 Siswa |
| Latar Belakang | Kegiatan ini dilakukan untuk mengurangi limbah plastik dan mengembangkan kreativitas siswa |
| Tujuan Kegiatan | Meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan ini dilakukan dengan siswa mengumpulkan sampah plastik bekas jajan yang mereka makan lalu dibersihkan dan siswa berkreasi dengan sampah tersebut. |
| Kesimpulan | Melalui P5 ini siswa dapat memanfaatkan sampah plastik untuk meningkatkan kesadaran mereka terhadap lingkungan, mendorong kreativitas siswa, dan mendukung gaya hidup berkelanjutan melalui praktik daur ulang dan inovasi dalam penggunaan bahan bekas. |
| Evaluasi | Mengukur efektivitas pemanfaatan sampah plastik dan dampak positif pada komunitass serta lingkungan sekitar. |

1. **Pelaksanaan P5**

Memanfaatkan botol bekas sebagai media tanam untuk mengurangi limbah plastik, meningkatkan kesadaran masyarakat, mengembangkan keterampilan bercocok tanam, serta mendorong kreativitas dan inovasi siswa dalam pertanian.

Hambatan yang dialami seperti kurangnya kesadaran lingkungan dikalangan siswa dan masyarakat, keterbatasan fasilitass daur ulang,media tanam, rendahnya keterampilan bercocok tanam.

Solusi dari hambatan tersebut menyediakan fasilitas daur ulang dan media tanam yang memadai, mengalokasikan waktu yang cukup untuk pelatihan intensif.

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan | Kegiatan P5 Pemanfaatan botol bekas sebagai media tanam |
| Lokasi | SDN Kubangkangkung 7 |
| Hari/Tanggal Kegiatan | Jumat, 21 Februari 2025 |
| Keterangan | Terlaksana |
| Koordinator/Pj | Dila Hibatun Maolida dan Galuh Alfaeni |
| Jumlah Orang | 35 Siswa |
| Latar Belakang | Penggunaan botol bekass sebgai media tanam untuk megurangi limbah plastik meningkatkan kesadaran lingkungan, serta mengembangkan keterampilan bercocok tanam, dan kreativitas dalam pemanfaatan limbah. |
| Tujuan Kegiatan | Untuk mengurangi limbah plastik dan meningkatkan kesadaran lingkungan |
| Deskripsi Kegiatan | Siswa menggunakan botol bekas sebagai pot untuk tanaman, mengurangi limbah plastik, dan meningkatkan kesadaran masyarakat. |
| Kesimpulan | Pemanfaatan botol bekas sebagai media tanam untuk mengurangi limbah plastik serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan serta mengembangkan keterampilan siswa |
| Evaluasi | Mellaui kegiata ini siswa dapat mengukur pengurangan limbah plastik, menunjukan kesadaran lingkungan, keterampilan bercocok tanam, partisipasi siswa dan dampak positif yang didapatkan siswa. |

1. **Gelar Kreativitas Sidaurip**

|  |  |
| --- | --- |
| Latar Belakang | Permasalahan sampah organik semakin meningkat, terutama di daerah pedesaan dan perkotaan, akibat kurangnya sistem pengelolaan limbah yang efektif. Sampah organik yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, bau tidak sedap, dan menarik hama penyakit. |
| Tujuan Kegiatan | Salah satu solusi inovatif dalam pengelolaan sampah organik adalah budidaya maggot Black Soldier Fly (BSF). Maggot atau larva lalat BSF mampu mengurai limbah organik dengan cepat dan menghasilkan produk yang bermanfaat. |
| Deskripsi Kegiatan | Mahasiswa berkolaborasi dengan BSN Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin pemateri Ahmad Faozah dan Dede Hermawan menjelaskan mengenai pemanfaatan sampah dan cara budidaya magot. |

1. **Bidang Ekonomi**
2. **Sosisalisasi Kompor Minyak Jelantah (Komoven)**

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan |  |
| Lokasi |  |
| Hari/Tanggal Kegiatan |  |
| Keterangan |  |
| Koordinator/Pj |  |
| Jumlah Orang |  |
| Latar Belakang |  |
| Tujuan Kegiatan |  |
| Deskripsi Kegiatan |  |
| Kesimpulan |  |
| Evaluasi |  |

1. **Pemanfaatan Toga**

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan |  |
| Lokasi |  |
| Hari/Tanggal Kegiatan |  |
| Keterangan |  |
| Koordinator/Pj |  |
| Jumlah Orang |  |
| Latar Belakang |  |
| Tujuan Kegiatan |  |
| Deskripsi Kegiatan |  |
| Kesimpulan |  |
| Evaluasi |  |

1. **Labeling Produk**

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan |  |
| Lokasi |  |
| Hari/Tanggal Kegiatan |  |
| Keterangan |  |
| Koordinator/Pj |  |
| Jumlah Orang |  |
| Latar Belakang |  |
| Tujuan Kegiatan |  |
| Deskripsi Kegiatan |  |
| Kesimpulan |  |
| Evaluasi |  |

1. **Digital Marketing**

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan |  |
| Lokasi |  |
| Hari/Tanggal Kegiatan |  |
| Keterangan |  |
| Koordinator/Pj |  |
| Jumlah Orang |  |
| Latar Belakang |  |
| Tujuan Kegiatan |  |
| Deskripsi Kegiatan |  |
| Kesimpulan |  |
| Evaluasi |  |

1. **Bidang Kesehatan**
2. **Sosialisasi dan Praktek Penanganan Luka (P3K)**

Tujuan dari kegiatan tersebut adalah membekali keterampilan dasar kepada para siswa dalam teknik dasar pertolongan pertama pada luka, seperti dilakukannya pembersihan, penutupan dan perawatan luka ringan.

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan | Sosialisasi dan Praktek Penanganan Luka (P3K) |
| Lokasi | SDN 07 Kubangkangkung |
| Hari/Tanggal Kegiatan | 06 Februari 2025 |
| Keterangan | Terlaksana |
| Koordinator/Pj | Putri Aulia Zahra |
| Jumlah Orang | 30 (Sasaran) |
| Latar Belakang | Luka ringan seperti goresan dan luka lecet sering kali terjadi dilingkungan sekolah dan dapat berisiko infeksi jika tidak ditangani dengan baik. Kurangnya pemahaman siswa tentang pertolongan pertama pada luka, dengan adanya hal tersebut perlu dilakukannya sosialisasi dan praktek P3K penanganan luka ringan untuk meningkatkan kesadaran dalam merawat luka secara tepat. |
| Tujuan Kegiatan | Mengajarkan cara menangani luka dengan benar guna mengurangi risiko infeksi. |
| Deskripsi Kegiatan | Sosialisasi dan Praktek Penanganan Luka (P3K) diisi oleh Putri Aulia Zahra |
| Kesimpulan | Peserta mengikuti Sosialisasi dan Praktek Penanganan Luka (P3K) dengan antusias dan baik. Dengan adanya sosialisasi ini bisa memberikan pengetahuan terkait cara penanganan luka yang baik dan benar. |
| Evaluasi | - |

1. **Sosialisasi dan Praktek Cara Sikat Gigi dan Cuci Tangan yang Baik**

Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mengedukasi para siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan tangan untuk mencegah penyebaran bakteri dan virus penyebab penyakit.

Hambatan dalam kegiatan tersebut adalah kurangnya antusiasme dan fokus dari beberapa siswa selama kegiatan berlangsung dan kurangnya proyektor yang menyebabkan kurang interaktifnya metode penyampaian yang menyebabkan siswa kurang memperhatikan.

Solusi dari hambatan tersebut adalah diperlukan pendekatan yang lebih menarik, dengan penggunaan media visual dan permainan edukatif agar siswa lebih terlibat dan memahami materi yang disampaikan.

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan | Sosialisasi dan Praktek Cara Sikat Gigi dan Cuci Tangan yang Baik |
| Lokasi | SDN 02 Kubangkangkung |
| Hari/Tanggal Kegiatan | 11 Februari 2025 |
| Keterangan | Terlaksana |
| Koordinator/Pj | Putri Aulia Zahra |
| Jumlah Orang | 30 (Sasaran) |
| Latar Belakang | Kesehatan gigi dan kebersihan merupakan sakah satu faktor yang penting dalam menjaga kesehatan. Kurangnya kesadaran dan pemahaman terkait hal tersebut dan banyak siswa yang masih belum menerapkan kebiasaan ini, sehingga diperlukannya sosialisasi dan praktik langsung untuk menerapkan pola hidup sehat sejak dini. |
| Tujuan Kegiatan | Mendorong siswa untuk membiasakan pola hidup bersih dan sehat sejak usia dini. |
| Deskripsi Kegiatan | Sosialisasi dan Praktek Cara Sikat Gigi dan Cuci Tangan yang Baik diisi oleh Putri Aulia Zahra |
| Kesimpulan | Sosialisasi dan Praktek Cara Sikat Gigi dan Cuci Tangan yang Baik dengan baik. Dengan adanya sosialisasi ini bisa membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat pada usia dini. |
| Evaluasi | - |

1. **Pendampingan Posyandu dan Posbindu**

Tujuan dari kegiatan tersebut adalah membantu kader Posyandu dan Posbindu dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan terkait pelayanan kesehatan dasar.

Hambatan dari kegiatan Posyandu dan Posbindu adalah kurang kondusif dalam proses prndaftaran dan anterean pengecekan berat badan, tinggi badan, serta lingkar kepala dan lengan. Meskipun sudah disediakan nomor antrean, masih terjadi ketidaktertiban.

Solusi dari hambatan tersebut adalah diperlukannya lagi sistem yang lebih tertata, seperti sosialisasi antrean sebelum kegiatan dimulai, penambahan petugas untuk mengarahkan peserta atau panggilan berkala agar proses berjalan lebih lancar dan efisien.

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan | Pendampingan Posyandu dan Posbindu |
| Lokasi | Posyandu ILP Kenanga RW 01, ILP Mawar RW 02, ILP Melati RW 03 dan ILP Wijaya Kusuma RW 044 |
| Hari/Tanggal Kegiatan | 07, 12, 14, 15 Februari 2025 |
| Keterangan | Terlaksana |
| Koordinator/PJ | Putri Aulia Zahra |
| Jumlah Orang | 35 (Sasaran) |
| Latar Belakang | Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) dan Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) berperan penting dalam hal peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat, terutama dalam pemantauan tumbuh kembang balita serta pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular (PTM). Program Pendampingan Posyandu dan Posbindu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan. |
| Tujuan Kegiatan | Membantu para kader Posyandu dan Posbindu dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan terkait pelayanan kesehatan dasar |
| Deskripsi Kegiatan | Pendampingan Posyandu dan Posbindu diisi oleh Putri Aulia Zahra |
| Kesimpulan | Pendampingan Posyandu dan Posbindu. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam memanfaatkan layanan kesehatan di Posyandu dan Posbindu. |
| Evaluasi | - |

1. **Sosialisasi Stunting**

Tujuan dari proker tersebut adalah memberikan pemahaman terkait stunting, penyebabnya serta dampaknya terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

Hambatan dalam sosialisasi stunting adalah kurangnya manajemen waktu yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini menyebabkan keterlambatan dan penyampaian materi, durasi yang tidak seimbang.

Solusi dari hambatan ini adalah diperlukan perencanaan yang lebih baik, seperti penjadwalan waktu yang jelas.

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan | Sosialisasi Stunting |
| Lokasi | Posyandu ILP Melati RW 03 |
| Hari/Tanggal Kegiatan | 15 Februari 2025 |
| Keterangan | Terlaksana |
| Koordinator/Pj | Veni Vauziah |
| Jumlah Orang | 30 (Sasaran) |
| Latar Belakang | Stunting merupakan masalah kesehatan yang masih menjadi perhatian di Indonesia, khususnya pada anak-anak usia balita. Kondisi ini disebabkan oleh kekurangan gizi dalam jangka panjang, pola asuh yang kurang optimal, serta akses terbatas terhadap layanan kesehatan. Maka dari itu, iperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi sejak masa kehamilan, pola asuh yang baik, serta pencegahan dini guna menciptakan generasi yang lebih sehat dan berkualitas. |
| Tujuan Kegiatan | Meningkatkan keterlibatan kader kesehatan, Posyandu, dan instansi terkait dalam upaya pencegahan dan penanganan stunting. |
| Deskripsi Kegiatan | Sosialisasi Stunting diisi oleh Veni Vauziah |
| Kesimpulan | Sosialisasi Stunting berjalan dengan baik. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat membantu pencapaian target nasional dalam mengurangi angka stunting guna menciptakan generasi yang lebih sehat, cerdas, dan produktif.. |
| Evaluasi | - |

1. **Sosialisasi NAPZA**

Tujuan dari sosialisasi ini adalah memberikan edukasi NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) tentang cara pencegaan dan efek yang dapat memicu penyalahgunaan NAPZA.

Hambatan dalam sosialisasi ini adalah kurangnya partisipasi siswa dalam sesi tanya jawab.

Solusi dari hambatan ini adala diperlukannya pendekatan yang menarik, seperti diskusi kelompok atau penggunaan media interaktif agar siswa lebih aktif berpartisipasi.

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan | Sosialisasi NAPZA |
| Lokasi | SMPN 03 Kawunganten |
| Hari/Tanggal Kegiatan | 18 Februari 2025 |
| Keterangan | Terlaksana |
| Koordinator/PJ | Adam Muhammad Iqbal Fahrizal |
| Jumlah Orang | 30 (Sasaran) |
| Latar Belakang | Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya) merupakan permasalahan serius yang dapat merusak kesehatan fisik, mental, dan sosial, terutama di kalangan remaja. Kurangnya pemahaman mengenai bahaya NAPZA serta pengaruh lingkungan yang negatif menjadi faktor utama yang mendorong penyalahgunaan zat terlarang ini. Dengan hal tersebut, diperlukan untuk memberikan edukasi tentang dampak buruk NAPZA, meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat, serta membekali masyarakat dengan strategi pencegahan agar dapat menghindari dan menangkal pengaruh negatif penyalahgunaan NAPZA. |
| Tujuan Kegiatan | Menanamkan kesadaran akan pentingnya menjauhi narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya untuk menjaga masa depan yang lebih baik. |
| Deskripsi Kegiatan | Sosialisasi NAPZA diisi oleh Adam Muhammad Iqbal Fahrizal |
| Kesimpulan | Sosialisai NAPZA berjalan dengan baik. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang layanan rehabilitasi bagi pengguna dan kebijakan dalam memberantas peredaran NAPZA. |
| Evaluasi | - |

1. **Senam**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu menjaga kebugaran tubuh, meningkatkan daya tahan, serta memperkuat otot dan sendi.

Hambatan dari kegiatan ini adalah rendahnya partisipasi dari masyarakat, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantarnya kesibukan sehari-hari masyarakat sekitar.

Solusi dari hambatan ini adalah diperlukannya pendekatan yang lebih menarik dan penyelenggaraan di waktu yang lebih fleksibel.

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan | Senam |
| Lokasi | SDN 07 Kubangkangkung |
| Hari/Tanggal Kegiatan | Jumat & Minggu |
| Keterangan | Terlaksana |
| Koordinator/PJ | Putri Aulia Zahra |
| Jumlah Orang | 15 (Sasaran) |
| Latar Belakang | Senam merupakan salah satu bentuk olahraga yang mudah dilakukan dan memiliki banyak manfaat bagi kesehatan fisik maupun mental. Namun, kesadaran masyarakat untuk rutin berolahraga masih tergolong rendah. Oleh karena itu, senam diadakan sebagai upaya untuk meningkatkan kebugaran tubuh, mencegah penyakit, serta membangun kebiasaan hidup sehat. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi ajang untuk mempererat kebersamaan dan meningkatkan interaksi sosial dalam komunitas. |
| Tujuan Kegiatan | Mendorong masyarakat untuk rutin berolahraga sebagai bagian dari gaya hidup sehat.. |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan senam diisi oleh Putri Aulia Zahra |
| Kesimpulan | Kegiatan senam berjalan dengan baik. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan keseimbangan tubuh. |
| Evaluasi | - |

1. **Bidang Lingkungan**
2. **Edukasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik**

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan serta membantu siswa membedakan sampah organik dan anorganik.

Hambatan dari program ini adalah saat pembuatan tong sampahnya itu kurangnya bahan bekas sebagai medianya.

Solusi dari hambatan tersebut adalah kami membeli tong sampah baru yang kami modifikasi kembali.

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan | Edukasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik |
| Lokasi | SD Negeri Kubangkangkung 02 dan SD Negeri Kubangkangkung 07 |
| Hari/Tanggal Kegiatan | Selasa, 11 Februari 2025 dan Kamis, 13 Februari 2025 |
| Keterangan | Terlaksana |
| Koordinator/Pj | Hiqmatul Khasanah |
| Jumlah Orang | 20-25 |
| Latar Belakang | Dari hasil observasi dan wawancara yang dikakukan di kedua SD tersebut masih kurang dalam fasilitas tong sampah dan kurangnya kesadaran dan pemahaman siswa terhadap pentingnya pemilahan sampah. |
| Tujuan Kegiatan | Memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkuangan. Mengedukasikan siswa dalam membedakan sampah organik dan anaorganik serta pemanfaatannya. |
| Deskripsi Kegiatan | Sosisalisasi tentang pemilahan sampah organik dan anorganik yang diisi oleh Hiqmatul Khasanah selaku mahasiswa KKN dan penyerahan tong sampah organik dan anorganik yang di serahkan kepada pihak sekolah. |
| Kesimpulan | Peserta didik mengikuti sosisalisasi dengan baik dan antusias. Adanya sosialisasi ini bisa memberikan banyak pengetahuan terutama untuk peseta didik. Dan penyerahan tong sampah dari pihak KKN kepada sekolah untuk meningkatkan fasilitas. |
| Evaluasi | - |

1. **Kerja Bakti dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)**

Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu menciptakan lingkungan desa Sidaurip yang lebih sehat dan nyaman. Dan juga mengurangi tempat-tempat yang bisa menjadi sarang nyamuk penyebab DBD serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola hidup bersih dan sehat.

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan | Kerja Bakti dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) |
| Lokasi | Lingkungan Desa Sidaurip |
| Hari/Tanggal Kegiatan | Minggu, 16 Februari 2025 |
| Keterangan | Terlaksana |
| Koordinator/Pj | Adam Muhammad Iqbal Fahrizal |
| Jumlah Orang | 30 lebih |
| Latar Belakang | Kerja bakti dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) merupakan kegiatan sosial yang bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah penyebaran penyakit. Di lingkungan desa Sidaurip adanya sampah yang menumpuk dan lingkungan yang kurang terawat dapat menjadi sumber penyakit dan menyebabkan pencemaran. |
| Tujuan Kegiatan | Membantu menciptakan lingkungan desa Sidaurip yang lebih sehat dan nyaman. Dan juga mengurangi tempat-tempat yang bisa menjadi sarang nyamuk penyebab DBD serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola hidup bersih dan sehat. |
| Deskripsi Kegiatan | Mahasiswa KKN dan masyarakan membersihkan lingkungan sekitar jalan, masjid, dan saluran air yang penuh dengan sampah. |
| Kesimpulan | - |
| Evaluasi | - |

1. **Sosialisasi Budidaya Magot**

Tujuan dari kegiatan ini adalah diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat tentang manfaat budidaya maggot, baik dari aspek lingkungan, ekonomi, maupun pertanian. Budidaya maggot juga memiliki nilai ekonomi tinggi karena permintaan pasar yang terus meningkat untuk sektor peternakan dan pertanian. Oleh karena itu, sosialisasi budidaya maggot menjadi penting agar masyarakat dapat memahami manfaat dan teknik pembudidayaannya sebagai solusi lingkungan dan peluang ekonomi.

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan | Sosialiasi Budidaya Magot |
| Lokasi | Balai Desa Sidaurip |
| Hari/Tanggal Kegiatan | Kamis, 20 Februari 2025 |
| Keterangan | Terlaksana |
| Koordinator/Pj | Hiqmatul Khasanah |
| Jumlah Orang | 10 |
| Latar Belakang | Permasalahan sampah organik semakin meningkat, terutama di daerah pedesaan dan perkotaan, akibat kurangnya sistem pengelolaan limbah yang efektif. Sampah organik yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, bau tidak sedap, dan menarik hama penyakit. |
| Tujuan Kegiatan | Salah satu solusi inovatif dalam pengelolaan sampah organik adalah budidaya maggot Black Soldier Fly (BSF). Maggot atau larva lalat BSF mampu mengurai limbah organik dengan cepat dan menghasilkan produk yang bermanfaat. |
| Deskripsi Kegiatan | Mahasiswa berkolaborasi dengan BSN Pondok Pesantren Al Ihya ‘Ulumaddin pemateri Ahmad Faozah dan Dede Hermawan menjelaskan mengenai pemanfaatan sampah dan cara budidaya magot. |
| Kesimpulan | Audiens antusias dalam sosialisasi budidaya magot dan berencara untuk membudidaya magot di desa Sidaurip. |
| Evaluasi | - |

1. **Menanam Toga.**

Tujuan dari kegiatan ini adalah menanam TOGA yang memiliki berbagai manfaat yang mencakup aspek kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kesehatan merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat, dan penggunaan obat-obatan alami telah menjadi bagian dari budaya tradisional di banyak daerah. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman yang ditanam di pekarangan atau lahan kecil dan dimanfaatkan untuk keperluan pengobatan alami

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan | Menanam Toga |
| Lokasi | Kelompok Wanita Tani “ Sekar Madu 1” |
| Hari/Tanggal Kegiatan | Minggu, 02 Februari 2025 |
| Keterangan | Terlaksana |
| Koordinator/Pj | Fabio Albarino Gunawan |
| Jumlah Orang | 12 |
| Latar Belakang | Kesehatan merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat, dan penggunaan obat-obatan alami telah menjadi bagian dari budaya tradisional di banyak daerah. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman yang ditanam di pekarangan atau lahan kecil dan dimanfaatkan untuk keperluan pengobatan alami. |
| Tujuan Kegiatan | Menanam TOGA memiliki berbagai manfaat yang mencakup aspek kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan sosial. |
| Deskripsi Kegiatan | Mahasiswa dan warga pengelola Kelompok Wanita Tani (KWT) menanam TOGA dan mengelola tanah kompos. |
| Kesimpulan | - |
| Evaluasi | - |

1. **Edukasi dan Pelatihan Menanam Sayur**

Tujuan dari kegiatan ini adalah Menanam sayur di lingkungan sekolah dasar menjadi solusi yang dapat memberikan banyak manfaat, seperti: Mengenalkan anak-anak pada pola hidup sehat melalui konsumsi sayuran segar. Mengajarkan keterampilan bertani sederhana yang bisa diterapkan di rumah. Menanamkan rasa tanggung jawab dan kepedulian lingkungan melalui praktik langsung. Memanfaatkan lahan sekolah yang kosong agar lebih produktif dan hijau.

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan | Edukasi dan Pelatihan Menanam Sayur |
| Lokasi | SD Negeri Kubangkangkung 07 |
| Hari/Tanggal Kegiatan | Jum’at , 21 Februari 2025 |
| Keterangan | Terlaksana |
| Koordinator/Pj | Hiqmatul Khasanah |
| Jumlah Orang | 35 |
| Latar Belakang | Saat ini, pola konsumsi anak-anak cenderung kurang sehat dengan banyaknya makanan instan dan kurangnya asupan sayur dalam keseharian mereka. Selain itu, kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan lahan pekarangan masih kurang dikembangkan sejak dini. |
| Tujuan Kegiatan | Menanam sayur di lingkungan sekolah dasar menjadi solusi yang dapat memberikan banyak manfaat, seperti:   * Mengenalkan anak-anak pada pola hidup sehat melalui konsumsi sayuran segar. * Mengajarkan keterampilan bertani sederhana yang bisa diterapkan di rumah. * Menanamkan rasa tanggung jawab dan kepedulian lingkungan melalui praktik langsung. * Memanfaatkan lahan sekolah yang kosong agar lebih produktif dan hijau. |
| Deskripsi Kegiatan | Sosisalisasi tentang Edukasi dan Pelatihan Menanam Sayur yang diisi oleh Hiqmatul Khasanah selaku mahasiswa KKN. Peserta didik sudah membawa botol bekas dan tanah sebagai media menanam dan untuk tamanan sayur dari mahasiwa yang menyediakan. |
| Kesimpulan | Peserta didik mengikuti kegiatan dengan sangat antusias dan tanaman tersebut dibawa kerumah masing-masing untuk di rawat. |
| Evaluasi | - |

1. **Sosialisasi 3R ( *Reduce, Reuse, Recyle* )**

Tujuan dari kegiatan ini adalah sosialisasi mengenai konsep 3R sangat penting agar masyarakat lebih sadar dan aktif dalam mengelola sampah secara bijak, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan lestari.

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan | Sosialisasi 3R ( *Reduce, Reuse, Recyle)* |
| Lokasi | Rumah Bu Rosiwen RT 02 TW 02 |
| Hari/Tanggal Kegiatan | Jum’at, 20 Februari 2025 |
| Keterangan | Terlaksana |
| Koordinator/Pj | Fabio Albarino Gunawan |
| Jumlah Orang | 15 |
| Latar Belakang | Permasalahan sampah semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan konsumsi masyarakat. Sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan berbagai dampak negatif. |
| Tujuan Kegiatan | Konsep **3R (Reduce, Reuse, Recycle)** menjadi salah satu solusi efektif dalam pengelolaan sampah. |
| Deskripsi Kegiatan | Sosisalisasi tentang 3R yang diisi oleh Fabio Albarino Gunawan selaku mahasiswa KKN dengan peserta ibu-ibu arisan. |
| Kesimpulan | - |
| Evaluasi | - |

1. **Revitalisasi Hidroponik**

|  |  |
| --- | --- |
| Laporan Kegiatan | |
| Nama Kegiatan | Revitalisasi Hidroponik |
| Lokasi | Balai Desa Sidaurip |
| Hari/Tanggal Kegiatan | Selama KKN |
| Keterangan | Terlaksana |
| Koordinator/Pj | Veni Vauziah |
| Jumlah Orang | 10 |
| Latar Belakang | Pertanian menjadi sektor penting dalam ketahanan pangan, namun tantangan seperti keterbatasan lahan, perubahan iklim, dan degradasi tanah menghambat produktivitas pertanian konvensional. Salah satu solusi inovatif yang dapat diterapkan adalah **hidroponik,** yaitu metode bercocok tanam tanpa tanah yang menggunakan media air dan nutrisi. |
| Tujuan Kegiatan |  |
| Deskripsi Kegiatan |  |
| Kesimpulan |  |
| Evaluasi |  |

**BAB IV**

**PEMBAHASAN**

Program kelompok dibuat dalam rangka menyelesaikan beberapa masalah di desa melalui empat hal.

*Pertama,* di bidang pendidikan

*Kedua,* di bidang ekonomi

*Ketiga,* di bidang kesehatan

*Keempat,* di bidang lingkungan

1. **Relevensi Kegiatan**
2. **Akseptabilitas**

Akseptabilitas berhubungan dengan tingkat kesukaan masyarakat dengan program yang dibuat mahasiswa. Akseptabilitas dapat dilihat dari banyak peserta yang mengikuti program. Banyaknya peserta di tiap program dapat dilihat pada tabel berikut ini.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Kegiatan | Jumlah Peserta |
| 1. |  |  |
| 2. |  |  |
| 3. |  |  |
| 4. |  |  |
| 5. |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |

1. **Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat berkaitan dengan dukungan masyarakat dalam upaya mensukseskan pelaksanaan program. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program bentuknya bermacam-macam. Ada yang memberikan ijin tempat, ada yang mengumpulkan peserta program, ada yang mendorong anak-anak mengikuti program, dan ada pula yang memberikan konsumsi kegiatan.

1. **Kegunaan**

Kegunaan berkaitan dengan manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program. Setiap program berguna bagi individu dan masyarakat itu sendiri. Bagi individu, peserta program memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, keterampilan dan kemudahan dalam melakukan kegiatan. Sementara itu, bagi masyarakat, kegiatan suatu program dapat menjadi ajang silaturahmi dan peningkatan sumber daya masyarakat desa.

1. **Dampak Jangka Panjang**

Dampak jangka panjang berhubungan dengan akibat dapat ditimbulkan oleh suatu program dalam waktu relatif lama. Dampak jangka panjang setiap program hanya dapat dirasakan dikemudian hari. Peserta program dapat memanfaatkan pengalaman mengikuti program untuk bekal menjalani kehidupan yang lebih berkualitas.

1. **Tindak Lanjut**

Tindak lanjut berhubungan dengan keberlanjutan suatu program setelah mahasiswa KKN meninggalkan desa. Setiap program memerlukan tindak lanjut agar tidak hilang begitu saja setelah kegiatan KKN selesai. Pada prinsipnya tindak lanjut setiap program dilaksanakan oleh warga Desa Sidaurip itu sendiri. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan yang berlangsung saat KKN dibentuklah tematik, yang dalam hal ini tematik merupakan tema yang diusung KKN tahun ini yaitu Penguatan Indeks Pembangunan Manusia Berbasis Aset dan Potensi Desa. Dalam tematik ada 4 pilar yaitu pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan kesehatan. Semoga dengan dibentuknya TEMATIK di desa Sidaurip, progam-progam tersebut bisa terus dilanjutkan atau bahkan di kembangkan oleh masyarakat.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**
2. **Saran**

**LAMPIRAN**

***Lampiran. 1 Biodata Mahasiswa KKN***

1. Nama

***Lampiran 2. Rekapitulasi Pelaksanaan Program***

**KEGIATAN MAHASISWA KKN DESA SIDAURIP KECAMATAN KAWUNGANTEN KABUPATEN CILACAP**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Hari/Tanggal** | **Uraian Kegiatan** | **Keterangan** |
| 1. | Kamis, 23 Januari 2025 | Penerjunan Mahasiswa KKN di Kecamatan Kawunganten dan Silaturahmi dengan para Perangkat Desa dan Para Tokoh di Desa Sidaurip | Lancar |
| 2. | Jumat, 24 Januari 2025 | Melakukan Kegiatan Observasi ke Sekolah SDN 01 Kubangkangkung, PAUD Bina Siwi 1, SMPN 03 Kubangkangkung dan Bidan Desa serta Menghadiri Pengajian Khataman dan Isra Mi’raj di RW 01 | Lancar |
| 3. | Sabtu, 25 Januari 2025 | Melakukan Kegiatan Kunjungan Pelatihan Hadroh Anak-Anak, Melakukan Kegiatan Les dan Penanaman Bibit Sayuran dan Kompos Kayu Putih | Lancar |
| 4. | Minggu, 26 Januari 2025 | Melakukan Kegiatan Observasi, Mengunjungi Kepala Sekolah SDN 02 Kubangkangkung dan Melakukan Kegiatan Rapat Rakorawil Kecamatan Kawunganten | Lancar |
| 5. | Senin, 27 Januari 2025 | Melakukan Kegiatan Kerja Bakti di Sekitar Lingkungan Posko KKN | Lancar |
| 6. | Selasa, 28 Januari 2025 | Melakukan Kegiatan Jalan Pagi di Sekitar Desa dan Melakukan Kegiatan Mengunjungi UMKM Sriping Pisang, Singkong dan Kerupunk Jengkol di Rumah Ibu Yati | Lancar |
| 7. | Rabu, 29 Januari 2025 | Berkunjung ke UMKM Pembuatan Tempe di Rumah Bapak Irham dan Melakukan Pembuatan Bank Sampah | Lancar |
| 8. | Kamis, 30 Januari 2025 | Melakukan Kunjungan ke SDN 02 dan 07 Kubangkangkung serta melanjutkan pembuatan Bank Sampah | Lancar |
| 9. | Jumat, 31 Januari 2025 | Melakukan Kegiatan Isra Mi’raj di SDN 02 Kubangkangkung dan Mengunjungi Pengajian Jumat Rutin dengan Ibu-Ibu Desa Sidaurip | Lancar |
| 10. | Sabtu, 01 Februari 2025 | Melakukan Kegiatan Senam Sore Bersama Ibu-Ibu, Melakukan Les Anak SD dan Melakukan Pembuatan Bank Sampah | Lancar |
| 11. | Minggu, 02 Februari 2025 | Melakukan Kegiatan Penanaman Tanaman Toga dan Sayuran Hidroponik di Kelompok Wanita Tani serta Melakukan Kegiatan Senam Pagi Pagi Bersama Ibu-Ibu | Lancar |
| 12. | Senin, 03 Februari 2025 | Melakukan Kegiatan Mengajar di SDN 02 Kubangkangkung dan Melakukan Survei Budidaya Magot | Lancar |
| 13. | Selasa, 04 Februari 2025 | Melakukan Kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dengan Tema Gaya Hidup Bekelanjutan dengan Pemanfaatan Sampah Plastik | Lancar |
| 14. | Rabu, 05 Februari 2025 | Melakukan Kegiatan Mengajar di SDN 07 Kubangkangkung | Lancar |
| 15. | Kamis, 06 Februari 2025 | Melakukan Edukasi P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) dan Melakukan Kunjungan ke UMKM Keripik Singkong | Lancar |
| 16. | Jumat, 07 Februari 2025 | Melakukan Kegiatan Posyandu Wijaya Kusuma dan Posbindu di RW 04 dan Melakukan Kegiatan Pelatihan Siaga | Lancar |
| 17. | Sabtu, 08 Februari 2025 | Mengikuti Kegiatan Khotmil Quran dan Isra Mi’raj, Melakukan Kegiatan Bimbingan Belajar Anak SD dan Membersihkan Tempat Hidroponik | Lancar |
| 18. | Minggu, 09 Februari 2025 | Melanjutkan Pembuatan Bak Sampah dan Revitalisasi Hidroponik | Lancar |
| 19. | Senin, 10 Februari 2025 | Melakukan Sosialisasi Pengenalan Kompor & Pemanfaatan Minyak Jelantah (Komoven) dan Melakukan Pendampingan di PAUD Bina Siwi 1 dalam Monitoring Tumbuh Kembang Anak dengan Puskesmas Kawunganten | Lancar |
| 20. | Selasa, 11 Februari 2025 | Melakukan Kegiatan Sosiaslisasi Cara Cuci Tangan dan Sikat Gigi yang Baik dan Benar, Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik serta Mengajar di SDN 02 Kubangkangkung | Lancar |
| 21. | Rabu, 12 Februari 2025 | Melakukan Kegiatan Pendampingan di Posyandu Mawar RT 02/02 dan Mengajar di SDN 07 Kubangkangkung | Lancar |
| 22. | Kamis, 13 Februari 2025 | Melakukan Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik serta Mengajar di SDN 07 Kubangkangkung | Lancar |
| 23**.** | Jumat, 14 Februari 2025 | Melakukan Kegiatan Pelatihan Upacara Kelas 6 SDN 02 Kubangkangkung dan Kegiatan Posyandu RW 01 Desa Sidaurip | Lancar |
| 24**.** | Sabtu, 15 Februari 2025 | Melakukan Kegiatan Sosialisasi Stunting dilanjutkan Posyandu RW 03 dan Melakukan Penanaman Bibit Hidroponik | Lancar |
| 25. | Minggu, 16 Februari 2025 | Melakukan Kegiatan Kerjabakti Membersihkan Lingkungan Bersama Warga Desa Sidaurip RW 02 | Lancar |
| 26. |  |  |  |
| 27. |  |  |  |
| 28 |  |  |  |
| 29. |  |  |  |
| 30. |  |  |  |
| 31. |  |  |  |
| 32. |  |  |  |
| 33. |  |  |  |
| 34. |  |  |  |
| 35. |  |  |  |

**REALISASI ANGGARAN BIAYA**

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) KELOMPOK 15**

**DESA SIDAURIP KECAMATAN KAWUNGANTEN KABUPATEN CILACAP**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **PEMASUKAN** | | |
| NO | SUMBER | JUMLAH |
| 1. | Akomodasi dan Transportasi dari kampus | **Rp. 1.000.000** |
|  | | |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **PENGELUARAN** | | | | | | |
| **NO** | **Tanggal** | **Jenis Kebutuhan** | **Volume** | | **Harga** | **Jumlah** |
| **Qty** | **Satuan** |
| **KESEHATAN** | | | | | | |
| 1. | 4 Februari 2025 | Pensil | 2 | Pcs | Rp. 1.000 | Rp. 2.000 |
| Pulpen | 2 | Pcs | Rp. 2.000 | Rp. 4.000 |
| Buku | 2 | Pcs | Rp. 3.500 | Rp. 7.000 |
| 2 | 5 Februari 2025 | Sikat Gigi Kodomo 2in1 | 2 | Pcs | Rp. 6.500 | Rp. 13.000 |
| Kertas Kado | 2 | Pcs | Rp. 3.400 | Rp. 6.800 |
| Plester | 1 | Pcs | Rp. 4.500 | Rp. 4.500 |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
| **SUB TOTAL** | | | | | | **Rp. 37,300** |
| **LINGKUNGAN** | | | | | | |
| 1. | 29 Januari 2025 | Usuk 3m | 6 | Btg | Rp. 15.000 | Rp. 90.000 |
| 2. | 31 Januari 2025 | Tempat sampah busur | 2 | Pcs | Rp. 45.000 | Rp. 90.000 |
|  |  | Tempat sampah biasa | 2 | Pcs | Rp. 35.000 | Rp. 70.000 |
| 3. | 2 Februari 2025 | Rock woll | 2 | Ptg | Rp. 25.000 | Rp. 50.000 |
| Pakcoy | 1 | Bks | Rp. 30.000 | Rp. 30.000 |
| Salada | 1 | Bks | Rp. 45.000 | Rp. 45.000 |
| 4. | 9 Februari 2025 | Pilok | 1 | Pcs | Rp. 27.500 | Rp. 27.500 |
| Tiner | 1 | Pcs | Rp. 10.000 | Rp. 10.000 |
| Cat avian | 1 | Pcs | Rp. 15.000 | Rp. 15.000 |
| Kuas | 1 | Pcs | Rp. 2.500 | Rp. 2.500 |
| Selang stabilio 5/8 | 1 | m | Rp. 4.000 | Rp. 4.000 |
| Selang trilion | 1 | m | Rp. 5.000 | Rp. 5000 |
| Seal tape | 1 | pcs | Rp. 4.000 | Rp. 4.000 |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
| **SUB TOTAL** | | | | | | **Rp. 443.000** |
| **EKONOMI** | | | | | | |
| 1 | 12 Februari 2025 | Kunyit | 1 | Kg | Rp. 16.000 | Rp. 16.000 |
| Jahe | ¼ | Kg | Rp. 10.000 | Rp. 10.000 |
| Asam | 2 | Kg | Rp. 5.000 | Rp. 10.000 |
| Serai | 1 | Btg | Rp. 3.000 | Rp. 3.000 |
| Botol 200 ml | 5 | Pcs | Rp. 1.200 | Rp. 6.000 |
| Jelli | 3 | Pcs | Rp. 2.000 | Rp. 6.000 |
| Biji Selasih | 1 | Pcs | Rp. 5.000 | Rp. 5.000 |
| Gelas Takar | 1 | Pcs | Rp. 5.000 | Rp. 5.000 |
| 2 | 10 Februari 2025 | Intensive | 1 |  | Rp. 150.000 | Rp. 150.000 |
| Snack | 25 | Pcs | Rp. 5.000 | Rp. 125.000 |
| 3 | 18 Februari 2025 | Botol 250 ml | 15 | pcs | Rp. 1.500 | Rp. 15.000 |
| Kunyit | 1 | kg | Rp. 14.000 | Rp. 14.000 |
| Asam jawa | 1 | ons | Rp. 6.000 | Rp. 6.000 |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
| **SUB TOTAL** | | | | | | **Rp. 371.000** |
| **PENDIDIKAN** | | | | | | |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
| **SUB TOTAL** | | | | | |  |
| **TOTAL PENGELUARAN** | | | | | | **Rp. 851,300** |